

## HUBUNGAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN KADER TERHADAP KINERJA KADER POSYANDU PADA MASA PANDEMI COVID-19

*The Relationship Of Cadre Motivation And Activity To The Performance Of Posyandu Cadres During The Covid-19 Pandemic*

Sulaeman<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap  
Alamat Korespondensi : Jl. Syarif Al-Qadri No. 11,  
ITKeS Muhammadiyah Sidrap - Indonesia  
E-mail: sulaemansidrap92@gmail.com

### ABSTRAK

Penurunan kinerja kader posyandu bukan hanya karena adanya pandemi Covid-19, tetapi sebelum adanya pandemi Covid-19 motivasi dan keaktifan kader posyandu merupakan faktor utama terwujudnya pelaksanaan kegiatan Posyandu secara maksimal. Selain itu, sebagian besar kader yang aktif memiliki motivasi berupa kebutuhan agar dapat memahami informasi tentang pelayanan kesehatan terkini dan tujuan bahwa kader merasa bahagia dan bangga dengan tugas yang dijalankan karena mereka telah dianggap sebagai bagian dari dinas kesehatan dan sebagai wadah silaturahmi serta memperoleh kolega. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi dan keaktifan kader terhadap kinerja kader posyandu pada masa pandemic Covid-19 di Kelurahan Tokaseng Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone tahun 2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Tehnik pengambilan sampel *total sampling*. Penelitian ini melibatkan 20 kader posyandu sebagai responden yang terdiri dari 4 unit posyandu di Kelurahan Tokaseng. Penelitian menggunakan *Uji Perason Chi-Square*. Didapatkan hubungan motivasi kader terhadap kinerja kader posyandu  $P=0,035$  Sedangkan ada hubungan keaktifan kader terhadap kinerja kader posyandu memiliki nilai signifikansi  $P=0,02$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna motivasi kader dan keaktifan kader terhadap kinerja kader posyandu pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Tokaseng Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone tahun 2021.

**Kata kunci :** Motivasi, Keaktifan, dan Kinerja, Masa Pandemi Covid-19

### ABSTRACT

*The decline in the performance of posyandu cadres was not only due to the Covid-19 pandemic, but before the Covid-19 pandemic the motivation and activity of posyandu cadres were the main factors in realizing the implementation of Posyandu activities to the fullest. In addition, most of the active cadres have a motivation in the form of a need to be able to understand information about the latest health services and the goal is that cadres feel happy and proud of the tasks they carry out because they have been considered part of the health department and as a forum for gathering and getting colleagues. The purpose of the study was to determine the relationship between motivation and cadre activity on the performance of posyandu cadres during the Covid-19 pandemic in Tokaseng Village, Tellu Siattinge District, Bone Regency in 2021. This research is a descriptive analytic study using a cross sectional design. Total sampling sampling technique. This study involved 20 posyandu cadres as respondents consisting of 4 posyandu units in Tokaseng Village. The study used the Chi-Square Personnel Test. It was found that there was a relationship between cadre motivation and posyandu cadre performance  $P=0.035$ . Meanwhile, there was a relationship between cadre activity and posyandu cadre performance with a significance value of  $P=0.02$ . So it can be concluded that there is a significant relationship between cadre motivation and cadre activity on the performance of posyandu cadres during the COVID-19 pandemic in Tokaseng Village, Tellu Siattinge District, Bone Regency in 2021.*

**Keywords :** Motivation, Activity, and Performance, Covid-19 Pandemic Period



## PENDAHULUAN

Posyandu merupakan pelayanan kesehatan yang menjadi sebuah konsep untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, yang tujuan utamanya untuk melakukan pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (ajakan meningkatkan kesehatan) dengan sasaran masyarakat umum dari berbagai kalangan, termasuk kalangan bayi dibawah lima tahun (balita) (Purbadiri & Lawado, 2020).

Menurut hasil penelitian Purbadiri & Lawado (2020) bahwa pelaksanaan posyandu keliling pada masa pandemi Covid-19 sangat efektif dalam rangka memenuhi kebutuhan hak kesehatan balita, melalui model kunjungan langsung ke rumah – rumah balita dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan, serta diikuti dengan fasilitasi pelatihan kepada kader untuk menyesuaikan dengan kondisi dimaksud. Oleh karena itu, pelaksanaan Posyandu pada masa pandemi tetap harus dilaksanakan melalui pola atau bentuk kegiatan yang kreatif dan aktif pada masa pandemi covid-19. Sehingga kinerja kader Posyandu tetap harus berkinerja baik pada masa pandemi Covid-19 dengan melaksanakan kegiatan Posyandu secara kreatif dan aktif.

Hastuti (2018) bahwa motivasi menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal sehingga dapat menjadikan kinerja kader kesehatan menjadi baik dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Semakin tinggi

motivasi kerja kader kesehatan maka semakin tinggi kinerja kader kesehatan.

Namun permasalahan yang terjadi adalah masih banyak kader yang kurang termotivasi dan kurang aktif dalam kegiatan posyandu, terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19. Hal demikian, juga dirasakan oleh petugas kesehatan Puskesmas Kecamatan Tellu Siattinge, bahwa sebelum dan selama masa pandemi Covid-19, kinerja kader posyandu dianggap belum maksimal dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Termasuk kader Posyandu di Kelurahan Tokaseng sebagai pusat perkotaan wilayah Kecamatan Tellu Siattinge yang seharusnya pada masa pandemi dapat menjadi contoh dalam melaksanakan kegiatan posyandu pada masa pandemi Covid-19 dengan kreatif dan menerapkan protokol kesehatan. Sehingga kinerja kader tetap berjalan maksimal selama masa pandemi Covid-19.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi dan keaktifan kader terhadap kinerja kader posyandu pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Tokaseng Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone tahun 2021.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni sampai dengan 21 Juli 2021 di Kelurahan Tokaseng Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.



Populasi penelitian ini adalah seluruh kader posyandu di Kelurahan Tokaseng Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone sebanyak 20 Orang dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

#### 1. Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari epala Puskesmas setempat maka peneliti mengadakan pendekatan kepada seluruh responden untuk mengambil data. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebagai subjek penelitian tanpa diberi nama tetapi diberi kode khusus.

#### 2. Penyajian Data

##### a. *Editing*

*Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dari *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

##### b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

##### c. *Scoring*

*Scoring* dilakukan dengan memberikan nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan peneliti.

#### d. Tabulasi data

Data kemudian dianalisis Pengolahan data secara komputerisasi dengan menggunakan program komputer. Analisa data dilakukan secara sistematis.

### Analisa Data

#### Analisis Univariat

Dilakukan terhadap tiap variabel penelitian terutama untuk melihat tampilan distribusi frekuensi variabel independen dan dependen termasuk karakteristik responden dengan bantuan SPSS 23.0 *for windows*.

#### Analisa Bivariat

Untuk melihat hubungan tiap variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji *chi square* dengan bantuan SPSS 23.0 *for windows* sebagai uji analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi Karakteristik Kader Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	25 – 29	2	10
2	30 – 34	12	60
3	35 - 39	6	30
Total		20	100

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi Karakteristik Kader Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Tidak bekerja	6	30
2	Wiraswasta	12	60
3	Petani	2	10
Total		20	100

Sumber data : Data primer (2021)

**Tabel 3.** Distribusi frekuensi karakteristik Kader Berdasarkan Pendidikan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	SD	6	30
2	SMP	9	45
3	SMA	5	25
Total		20	100

Sumber data : Data primer (2021)

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi hubungan motivasi kader terhadap kinerja kader posyandy pada masa pandemic COVID-19

No	Motivasi Kader	Kinerja				Total		OR	Sig. (2-Sided)
		Tinggi		Rendah		N	%		
		F	%	F	%				
1	Rendah	2	10	5	25	7	35	8,333	0,035
2	Tinggi	10	50	3	15	13	65		

Sumber data : Data primer (2021)

Tabel 4. Dapat diketahui bahwa pada 7 kader dengan motivasi rendah, terdapat 2 kader (10%) yang memiliki kinerja tinggi, dan pada 13 kader dengan motivasi tinggi, terdapat 10 kader (50%) yang memiliki kinerja tinggi. Data ini menggambarkan semakin tinggi motivasi yang dimiliki kader, maka semakin tinggi atau semakin baik kinerja kader. Hasil analisis diperoleh nilai sig.(2-sided) sebesar P=0,035.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan Profita (2018), bahwa keberhasilan kegiatan posyandu salah satunya sangat bergantung pada peran aktif atau kinerja kader posyandu. dengan motivasi yang tinggi dan selalu aktif dalam kegiatan posyandu akan meningkatkan kinerja kader posyandu.

Widyawati, dkk (2018) bahwa motivasi mewakili proses-proses psikologi,

yang menyebabkan timbulnya dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke arah tujuan tertentu, tanpa mengharapkan suatu imbalan.

Rosmaini (2019) bahwa motivasi kerja adalah suatu dorongan dan rangsangan yang menyebabkan seseorang bersemangat dalam bekerja karena terpenuhi kebutuhannya.

**Tabel 5.** Distribusi frekuensi hubungan keaktifan kader terhadap kinerja kader posyandy pada masa pandemic COVID-19

No	Keaktifan Kader	Kinerja				Total		OR	Sig. (2-Sided)
		Tinggi		Rendah		N	%		
		F	%	F	%				
1	Rendah	0	0	3	15	3	15	3,400	0,021
2	Tinggi	12	60	5	25	17	85		

Sumber data : Data primer (2021)

Pada tabel 5. Dapat diketahui bahwa pada 3 kader dengan keaktifan rendah, tidak terdapat kader (0%) yang memiliki kinerja tinggi, dan pada 17 kader dengan keaktifan tinggi, terdapat 12 kader (60%) yang memiliki kinerja tinggi. Data ini menggambarkan semakin tinggi keaktifan yang dimiliki kader, maka semakin tinggi atau semakin baik kinerja kader. Hasil analisis diperoleh nilai sig.(2-sided) sebesar P=0,021

Hasil ini sejalan dengan pernyataan Gurning (2016) dan Rhapsodia, dkk (2019) bahwa kehadiran kader pada pelaksanaan posyandu minimal 8x dalam setahun dengan kategori kurang 8x kali dalam setahun dianggap tidak rutin atau tidak aktif. Dengan demikian, kehadiran kader pada kegiatan



posyandu tidak dituntut hadir setiap bulan sehingga tidak mengganggu aktivitas lain yang menjadi prioritas kader.

Profita (2018) bahwa Keaktifan kader merupakan keterlibatan atau keikutsertaan kader dalam kegiatan kemasyarakatan yang merupakan usaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang dirasakan masyarakat dan pengabdian terhadap tugasnya sebagai kader. Keaktifan kader posyandu tersebut dapat dilihat dari ada atau tidaknya kegiatan posyandu sebagai tugas dan tanggung jawab yang diberikan padanya, kegiatan tersebut juga akan berjalan dengan baik bila didukung oleh fasilitas yang memadai.

## PENUTUP

Terdapat hubungan yang bermakna motivasi kader terhadap kinerja kader posyandu pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Tokaseng Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone tahun 2021  $P=0,035$ .

Terdapat hubungan yang bermakna keaktifan kader terhadap kinerja kader posyandu pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Tokaseng Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone tahun 2021  $P=0,021$

Berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan lokasi yang sama atau subjek yang sama dengan

variabel yang lebih khusus dari motivasi maupun keaktifan kader.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gurning, F. P. (2016). *Pengaruh Karakteristik Kader Terhadap Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Bahung Sibatu-Batu Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan*. 1(1), 60–78.
- Hastuti, D. (2018). Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Kepuasan Terhadap Kinerja Kader Kesehatan dengan Komitmen Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal). *Jurnal Magisma*, 6(1), 23–34.
- Profita, A. C. (2018). Beberapa Faktor yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. In *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74>
- Purbadiri, A. M., & Lawado, I. S. (2020). Pendampingan Kader Posyandu Keliling dalam Era Pandemi COVID-19 di Kecamatan Sukodono. *Prosiding SEMADIF*, 1(1), 334–343. <http://semadif.flipmas-legowo.org/index.php/semadif/article/view/116>
- Rhapsodia, N. A., Andari, S., & Sumarmi, S. (2019). Hubungan Keaktifan Kader dan Partisipasi Ibu pada Kegiatan Posyandu dengan Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Waru Sidoarjo. *Amerta Nutrition*, 3(2), 94–99. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i2.2019.94-99>
- Rosmaini, & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1–15.



<https://doi.org/10.31943/investasi.v5i2.28>

Widyawati, I., Rustono, Siswanti, H., & Andriyani, D. (2018). Hubungan antara Pengetahuan tentang Posyandu dan Motivasi Kader dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Wedoro Kecamatan Penawangan. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(2), 1–8.

